
PELATIHAN MICROSOFT EXCEL BAGI PERANGKAT DESA KRAKITAN KLATEN UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS TEKNOLOGI KOMPUTER

Hendro Joko Prasetyo¹⁾, Mariana Windarti²⁾, Agustinus Suradi³⁾, Mahmud Yusuf⁴⁾, Doni Setyawan⁵⁾

¹²³⁴⁵ Fasilkom, Universitas Widya Dharma Klaten

E-mail : hendromkom@gmail.com

Article Info

Abstract

ARTICLE HISTORY

Received:

03/01/2023

Reviewed:

28/01/2023

Revised:

29/02/2023

Accepted:

30/01/2023

DOI: 10.54840/widharma.v2i01.89

The use of computer technology in the field of village administrative management is very important, so that the services provided to the community can run more effectively and optimally. Microsoft excel especially Word makes it easy to complete all activities related to community service needs, Human resources in this case are village officials in Krakitan Village, Bayat District, Klaten Regency need to know and be able to utilize technology to support daily operational performance and to improve the quality of service to the community, this needs to be done so that they are not left behind by the pace of technological development. Improving the quality of village apparatus resources is very necessary, because now and in the future the mastery of information technology is needed to support the tasks of village officials..

Keywords : management of village administration, microsoft office, village apparatus,

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju, hampir semua aspek di dunia kerja termasuk aspek pengelolaan administrasi desa membutuhkan sebuah teknologi untuk mendukung kinerja agar lebih efektif dan efisien. Salah satu teknologi yang dimaksud adalah teknologi komputer.

Pemanfaatan teknologi komputer dalam bidang pengelolaan administrasi desa sangatlah penting, agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan maksimal. Microsoft excel khususnya Word memberikan kemudahan dalam menyelesaikan semua kegiatan terkait kebutuhan pelayanan masyarakat,

Sumber daya manusia dalam hal ini adalah perangkat desa di Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten perlu mengenal dan dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung kinerja operasional harian dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, hal itu perlu dilakukan agar tidak tertinggal lajunya perkembangan teknologi. Peningkatan kualitas sumber daya perangkat desa sangat perlu, sebab saat sekarang dan pada masa yang akan datang penguasaan teknologi informasi sangat diperlukan untuk menunjang tugas perangkat desa. Di Kelurahan Desa Krakitan terdiri dari 10 personil meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi, Staff dan Teknis. Dari jumlah personil tersebut sebagian besar belum mampu menggunakan apalagi memanfaatkan teknologi informasi. Sehingga semua pekerjaan dilakukan secara konvensional atau manual. Apabila membutuhkan pekerjaan yang membutuhkan

teknologi, hanya mengandalkan 1 (satu) personil yang telah bisa menggunakan komputer.

Hal itu menyebabkan kinerja perangkat desa menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Apalagi berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat, dimana salah satu tolak ukur kualitas pelayanan adalah dapat melayani kebutuhan masyarakat dengan cepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dimana kebutuhan pelatihan sangat diperlukan di desa tersebut, maka tim pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan kegiatan “PELATIHAN MICOROSOFT EXCEL BAGI PERANGKAT DESA KRAKITAN UNTUK Mendukung PEGELOLAAN

ADMINISTRASI DESA BERBASIS KOMPUTER” sebagai wujud kepedulian kami terhadap perangkat desa, khususnya di Desa Krakitan.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam proses berorganisasi, komunikasi sangat diperlukan demi terwujudnya visi dan misi organisasi. Pada kegiatan tertentu, dibutuhkan komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada massa di depan umum. Pengurus dan anggota IPPNU perlu untuk menguasai komunikasi di depan umum atau disebut dengan public speaking. Girsang (2018) mengemukakan bahwa public speaking merupakan bagian dari ilmu komunikasi karena public speaking merupakan proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya. Sebagaimana dinyatakan Lucas (2015), Public Speaking merupakan cara untuk menyampaikan ide pada khalayak dan berfungsi untuk memengaruhi orang lain. Menurut Saputra (2018: 83) Pidato merupakan bagian dari kegiatan berbicara dimana pembicara memberikan informasi secara jelas kepada pendengar atau lawan bicara dan juga berfungsi untuk mempengaruhi atau merubah sikap dan perilaku pendengar melalui ide yang telah disampaikannya.

Menurut Dale and Wolf (2000:35), setiap pidato paling kurang memiliki 3 komponen: pertama pembukaan pidato. Pada pembukaan, orang yang berpidato harus mempertimbangkan beberapa poin seperti: 1) an attention-getting opener dimana pembicara harus memperoleh perhatian hadirin sehingga hadirin tertarik untuk mendengarkan pidato tersebut. 2) A preview of the body. Ini merupakan sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan topik ke pendengar. Kedua isi pidato. Isi pidato harus mempertimbangkan paling kurang 4 poin yang berhubungan dengan topik yang disampaikan dalam pidato, yaitu: 1) memecah bagian-bagian topik. Ini bertujuan untuk membantu pembicara untuk mengkreasikan ide. (2) mempersempit bagian topik tersebut. Ini berfungsi sebagai tinjauan dan menyeleksi topik tertentu yang akan dikembangkan oleh pembicara. (3) menyusun bagian topik secara benar. Ini akan memandu pembicara untuk menyampaikan isi berdasarkan ide yang telah disusun. (4) mengembangkan bagian dari topik dengan memberikan informasi terkini, bukti nyata, dan dengan alat peraga. Ketiga yaitu kesimpulan. Kesimpulan pidato terdiri dari: 1) ringkasan ide utama, dimana berfungsi sebagai pengingat bagi hadirin tentang topik pidato. 2) pernyataan terakhir untuk mengakhiri pidato, dimana bertujuan agar pendengar memikirkan dan mengingat topik tersebut.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan pidato menggunakan Bahasa Inggris. Peserta dilatih untuk mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris dengan pengucapan yang benar, intonasi dan tempo yang sesuai, serta dilatih agar dapat berpidato dalam Bahasa Inggris secara lancar.

Pengurus dan anggota sebuah organisasi tentunya perlu untuk dikembangkan. Setiap anggota IPPNU memiliki potensi masing-masing yang perlu untuk difasilitasi agar terus terasah. Salah satu potensi yang dimiliki oleh anggota IPPNU adalah berpidato, mereka dapat berpidato dalam Bahasa Indonesia bahkan dalam Bahasa Arab secara lancar, namun mereka masih belum percaya diri pada saat diminta untuk menampilkan pidato dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, potensi mereka sangat perlu untuk dikembangkan. Sehingga pada saat ada kegiatan pidato Bahasa Inggris, baik

pengurus maupun anggota IPPNU dapat tampil dengan percaya diri dan dengan kemampuan yang memadai.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode ceramah yang dilanjutkan dengan praktikum menggunakan komputer dengan pendampingan dari tim pengabdian masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah
Menyampaikan kepada perangkat desa tentang pentingnya teknologi informasi secara umum.
2. Praktik
Memberikan pelatihan dasar menggunakan Microsoft Excel
3. Tim Pengabdian memberikan studi Kasus kepada peserta pengabdian, dan melakukan evaluasi serta perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Microsoft Excell untuk perangkat Desa Krakitan diikuti oleh 4 perangkat desa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan maret dan april 2021, sesuai jadwal yang tersaji dalam tabel 1. Materi pelatihan microsoft excell untuk perangkat Desa Krakitan bagian pertama membahas pengenalan komputer dan pengantar microsoft excell. Bagian kedua membahas tentang penggunaan rumus dalam excell.

Detail materi pertama dibahas mengenai apa itu komputer, software, hardware dan Microsoft Excell serta perannya dalam mendukung aktivitas kinerja seseorang. Selain itu juga disampaikan area kerja dan pengelolaan dokumen dengan menggunakan formula excell.

Detail materi kedua sudah ditekankan tentang praktek inti dari pelatihan ini yang meliputi pengaturan format halaman, serta penggunaan rumus dalam penggunaan Microsoft Excell serta pengaturan halaman pada saat akan dicetak dengan menggunakan printer.

Pelaksanaan pelatihan Microsoft Excell untuk perangkat Desa Krakitan yang diselenggarakan di Aula Balai Desa Krakitan telah berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari Universitas Widya Dharma Klaten dan perangkat Desa Krakitan. Peserta kegiatan sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan pelaksanaan pelatihan penuh dengan suasana kekeluargaan, peserta juga tidak malu-malu untuk bertanya dan berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi.

Para perangkat Desa Krakitan Klaten yang mengikuti pelatihan mayoritas masih belum mengenal komputer dan aplikasinya. Sehingga memerlukan waktu untuk benar benar memberikan pembelajaran dan memastikan mereka benar benar paham. Berlatih dengan berbagai studi kasus dan keaktifan mereka bertanya dan menyelesaikan studi kasus selama mengikuti pelatihan membantu mereka memahami materi yang diajarkan dengan baik. Keaktifan dan tingkat penyelesaian mereka dalam menyelesaikan latihan studi kasus merupakan bentuk penilaian kami sebagai pengajar untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka.

Bagi perangkat Desa Krakitan, pelatihan ini menjadi pengalaman baru bagi mereka untuk mengenal teknologi komputer dan menambah pengetahuan mereka mengenai pembelajaran Microsoft Excell yang diharapkan dapat membantu mereka dalam mendukung pekerjaan sebagai perangkat desa

Narasumber dalam pelatihan ini adalah lima pengajar atau dosen di Fakultas Ilmu Komputer yang terdiri dari Hendro Joko Prasetyo, M.Kom, Mahmud Yusuf, M.Kom dan Mariana Windarti, MT akan menyampaikan materi pada pertemuan pertama. Narasumber kedua yakni Agustinus Suradi, M.Kom dan Doni Setyawan, M.Cs akan menyampaikan materi pada pertemuan kedua. Dengan waktu yang relatif singkat,

menjadi tantangan bagi kami dalam mengemas pelatihan sehingga tujuan pengabdian ini dapat tercapai. Pemaparan pada setiap pertemuan berupa teori, praktek dan studi. Berikut disajikan gambar dokumentasi kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pelatihan Microsoft Excell untuk perangkat Desa Krakitan Kecamatan Bayat Klaten yang dilaksanakan di Aula Balai Desa Krakitan telah berjalan dengan baik dan lancar. Pelatihan ini merupakan pelatihan yang pertama kali dalam pengabdian yang dilakukan Dosen fakutas ilmu komputer dengan Perangkat Desa Krakitan Kecamatan Bayat Klaten.

Terlepas dari kesulitan yang dialami peserta, kegiatan ini dirasa sangat bermanfaat sekali bagi peserta untuk menambah wawasan, menumbuhkan motivasi kerja dengan menggunakan perangkat teknologi berbasis komputer sehingga pekerjaan akan lebih mudah diselesaikan serta dengan hasil yang maksimal.

Kegiatan Pelatihan Microsoft Excell untuk perangkat Desa Krakitan Kecamatan Bayat Klaten yang dilaksanakan di Aula Balai Desa Krakitan sebaiknya perlu untuk diadakan konsultasi dan pelatihan secara berkelanjutan untuk mengevaluasi dan membimbing hasil capaian yang sudah dilakukan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, M. T. (2019). PELATIHAN MS. Office Word dan Excel BAGI PERANGKAT DESA & MASYARAKAT DESA CIARUTEUN ILIR BOGOR. Terang, 1(1), 86–95. <https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.209>
- Asih Niati, dkk.(2018). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft officeExcel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen.E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 10(1), 105-110. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>.
- Max Teja Ajie C. W.,dkk. (2018). Pelatihan Ms. Office Word Dan Excel Bagi Perangkat Desa & Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor.Terang Vol. 1, No. 1, Desember 2018. <https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.209>